

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan variabel wimba pada film pendek Desa Timun “Bola” terdapat sebanyak 69 adegan yang diambil, pada variabel wimba sendiri memiliki hasil dengan jumlah wimba terbanyak yaitu pada cara wimba 4 dengan variabel wimba aneka tampak, dan juga pada setiap adegan terdapat cara wimba 4 dengan variabel dapat dilihat. Pada cara wimba 1 ada hasil wimba yang tidak muncul sama sekali, yaitu variabel dapat diperkecil. Sehingga setelah dihitung dan diakumulasikan cara wimba yang ada pada film pendek Desa Timun “Bola” yaitu sebanyak 572 cara wimba.

Hasil analisis penggunaan variabel tata ungkap dalam pada film pendek Desa Timun “Bola” terdapat sebanyak 4 variabel yang ditemukan, yaitu variabel menyatakan ruang, menyatakan gerak, menyatakan waktu dan ruang, dan menyatakan penting sedangkan pada hasil analisis tata ungkap luar terdapat 3 variabel yang ditemukan yaitu, variabel menyatakan ruang, menyatakan gerak, dan menyatakan waktu dan ruang dengan jumlah setiap variabel yang berbeda – beda.

Unsur kebudayaan pada film pendek Desa Timun “Bola” dengan menggunakan teori Kluckhohn sendiri terdapat 4 unsur kebudayaan Indonesia, yaitu unsur sistem bahasa terdapat aksara Jawa, dan bahasa Indonesia. Pada unsur sistem pengetahuan terdapat pohon pisang, ayam katai. Pada unsur sistem peralatan hidup dan teknologi terdapat rumah joglo, bola, kurung ayam, pensil dan kertas. Sedangkan pada unsur sistem kesenian terdapat kebudayaan Indonesia berupa batik, dan juga gamelan sebagai unsur musik yang digunakan.

#### **Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu untuk bisa menganalisis bahasa rupa dengan cakupan lebih luas tidak hanya menggunakan cara khas saja tetapi bisa menganalisis dengan cara NPM yang belum dilaksanakan oleh penulis. Dan untuk pengembangan pada film pendek selanjutnya bisa lebih banyak memasukkan unsur – unsur kebudayaan Indonesia.